

EVALUASI PENERAPAN PERLAKUAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP BERDASARKAN PSAK NO.16 PADA RSUP PROF.DR.R.D. KANDOU MANADO

Oleh:

Veronika Debora Koapaha¹**Jullie J. Sondakh²****Rudy J. Pusung³**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi

Universitas Sam Ratulangi Manado

email: ¹vkoapaha@yahoo.co.id²julliesondakh@yahoo.com³rudypusung@yahoo.co.id**ABSTRAK**

Aktiva tetap memiliki peran penting untuk kelancaran operasional perusahaan. Maksimalisasi terhadap peran tersebut membutuhkan kebijakan yang tepat dalam pengelolaan aktiva tetap. Para pengambil keputusan akan sangat memerlukan alat informasi mengenai aktiva tetap yaitu akuntansi aktiva tetap. Penelitian ini bertujuan menilai sejauh mana perusahaan telah menerapkan kebijakan akuntansi aktiva tetap yang sesuai dengan teori, berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 dalam aktivitas perusahaan. Metode penelitian yang digunakan deskriptif komparatif. Hasil penelitian disimpulkan RSUP Prof.Dr.R.D Kandou menjalankan kegiatan akuntansinya berpedoman pada kebijakan akuntansi perusahaan yang sudah mengarah pada PSAK No.16. Pengukuran aktiva tetap dilakukan sesuai kebijakan perusahaan, pengakuan aktiva tetap perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan, perusahaan menyusutkan aktiva tetapnya menggunakan metode saldo menurun dimana hal ini belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, perusahaan menghentikan aktiva tetap yang sudah tidak digunakan dengan cara menghapus aktiva tetap dari daftar kepemilikan dan melepasnya dengan cara dihibahkan. Perusahaan telah menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan mengungkapkan sejumlah informasi dalam catatan atas laporan keuangan. Pihak manajemen disarankan melakukan revaluasi secara teratur, agar perusahaan bisa memastikan jumlah tercatat tidak berbeda pada akhir periode pelaporan.

Kata kunci: aktiva tetap, psak no.16**ABSTRACT**

Fixed assets have an important role for the smooth operation of the company. Maximize the role requires an appropriate policy in the management of fixed assets. The decision makers are going to need tools that information on fixed assets fixed assets accounting. This study aims to assess the extent to which the company has implemented a fixed asset accounting policies are in accordance with the theory, based on Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) 16 in company activities. The method used a comparative descriptive. The results of the study concluded Prof.Dr.R.D Kandou run accounting activities based on the company's accounting policies that have led to SFAS 16. Measurement of fixed assets carried out according to company policy, recognition of fixed assets in accordance with accounting standards, the company shrink its fixed assets using the declining balance method in which it is not in accordance with the applicable accounting standards, the company stopped fixed assets that are not used to how to remove fixed assets from the list and remove it by way of ownership is granted. The company has presented the financial statements in accordance with accounting standards and disclose some information in the notes to the financial statements. The management advised revalued regularly, in order to ensure company carrying amount does not differ at the end of the reporting period.

Keywords: fixed asset, sfas no.16

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Akuntansi memberikan informasi mengenai gambaran keuangan baik dalam suatu perusahaan ataupun pemerintah serta lembaga-lembaga lainnya yang berkaitan dengan adanya pelaporan pertanggung jawaban keuangan, misalnya investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditur serta masyarakat lainnya yang menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi. Akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan yang relevan. Mengingat pentingnya sistem informasi tersebut maka setiap perusahaan atau lembaga-lembaga lainnya yang berkaitan dengan adanya pelaporan pertanggung jawaban keuangan dituntut untuk memiliki suatu sistem informasi yang baik. Salah satu bagian akuntansi yang memiliki faktor yang cukup besar dan memiliki andil untuk menghasilkan laporan keuangan adalah aktiva tetap.

Aktiva yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi dimasa yang akan datang. Untuk menjalankan suatu bidang usaha salah satu aktiva yang penting dalam menunjang kegiatan operasionalnya adalah aktiva tetap. Setiap entitas yang cukup berperan dalam menjalankan kegiatan operasional didalamnya terdapat modal yang nilainya cukup besar guna menunjang kelancaran kegiatan operasional perusahaan dalam mencapai tujuan yaitu berupa aktiva tetap.

Aktiva tetap merupakan harta milik perusahaan yang dipergunakan secara terus-menerus. Aktiva tetap memiliki peranan penting dalam kelancaran operasional perusahaan. Untuk memaksimalkan peranan tersebut dibutuhkan kebijakan yang tepat dalam pengelolaan aktiva tetap. Para pengambil keputusan akan sangat memerlukan alat informasi aktiva tetap yaitu akuntansi aktiva tetap.

Tujuan laporan keuangan adalah menyajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengenai posisi keuangan, hasil usaha dan perubahan lain posisi keuangan. Perlakuan akuntansi terhadap aktiva tetap yang kurang tepat atau tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan akan membawa pengaruh dalam penyajian laporan keuangan. Maksudnya aktiva tetap yang dinilai atau dicatat terlalu besar akan berpengaruh terhadap nilai penyusutannya, yang mana nilai penyusutan akan terlalu besar, sehingga laba menjadi terlalu kecil. Begitu pula sebaliknya jika aktiva tetap tersebut dinilai atau dicatat terlalu kecil, maka penyusutan yang dilakukan akan terlalu kecil pula, sehingga laba akan menjadi terlalu besar. Hal seperti inilah yang akan membawa pengaruh dalam penyajian laporan keuangan.

RSUP Prof.Dr.R.D.Kandou Manado merupakan perusahaan yang melayani di bidang kesehatan *Service Health* yang mana termasuk perusahaan padat modal, dengan total penggunaan aktiva tetap berdasarkan harga perolehannya pada tahun 2012 adalah Rp.709.584.746.782 dari total keseluruhan aktiva perusahaan Rp.722.156.454.833 atau $\pm 90\%$ dari total keseluruhan aktiva perusahaan. Melihat pentingnya peranan dari aktiva tetap dalam menunjang operasional perusahaan, maka dilakukan evaluasi penerapan perlakuan akuntansi terhadap aktiva tetap berdasarkan PSAK No.16 (tahun 2012) yang ada dalam teori yang dipelajari serta keadaan di lapangan, yaitu pada RSUP Prof.Dr.R.D.Kandou Manado.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membandingkan:

1. Pengakuan, pengukuran dan pengeluaran setelah perolehan terhadap aktiva tetap pada RSUP Prof.Dr.R.D.Kandou Manado
2. Penyusutan dan pelepasan aktiva tetap pada RSUP Prof.Dr.R.D.Kandou Manado
3. Penyajian dan pengungkapan aktiva tetap pada RSUP Prof.Dr.R.D.Kandou Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

American Accounting Association (AAA) menyatakan bahwa akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Suhayati dan Anggadini (2009:2). Harahap (2012:4) menyatakan bahwa akuntansi adalah *tool of management*. Alat kapitalis untuk mengumpulkan harta dan memeliharanya agar proses akumulasi kekayaan berjalan lancar dan penguasaannya tetap ditangan kapitalis. Pengertian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu sistem informasi yang meliputi proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi dan mengkomunikasikan hasilnya dalam bentuk laporan keuangan untuk dijadikan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan.

Aktiva Tetap

Aktiva tetap menurut Yusuf (2008:103), aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Surya (2012:149), mengungkapkan bahwa aktiva tetap (*Fixed Asset*) aset berwujud yang dimiliki oleh perusahaan untuk digunakan dalam produksi atau menyediakan barang atau jasa, untuk disewakan, atau untuk keperluan administrasi; dan harapan dapat digunakan lebih dari satu periode. Aktiva tetap PSAK No. 16 menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:16.2). Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Klasifikasi Aktiva Tetap

Jenis-jenis aktiva tetap menurut Suharli (2006:265), terdiri dari:

1. Lahan, yaitu bidang tanah terhampar baik yang merupakan tempat bangunan maupun yang masih kosong. Dalam akuntansi, apabila ada lahan yang didirikan bangunan di atasnya, maka pencatatan antara bangunan dan lahan harus dipisahkan. Khusus untuk bangunan yang dianggap sebagai bagian dari lahan atau konstruksi yang dapat meningkatkan nilai lahan itu sendiri, maka pencatatannya dapat digabungkan dengan nilai lahan.
2. Gedung, adalah bangunan yang berdiri di atas lahan baik yang berdiri di atas tanah maupun di atas air. Tidak seperti tanah yang tidak pernah disusutkan, maka gedung mengalami penyusutan dari tahun ke tahun sehingga nilainya akan berkurang tiap periodenya.
3. Mesin, yaitu alat mekanis yang dikuasai perusahaan dalam kegiatannya baik untuk dagang maupun jasa. Pencatatannya dilakukan dengan menambahkan nilai dari peralatan-peralatan yang menjadi bagian dari mesin itu.
4. Kendaraan, merupakan sarana angkutan yang dimiliki perusahaan untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Misalnya, truk, mobil dinas, kendaraan roda dua, serta jenis kendaraan lain yang dapat digunakan sebagai sarana transportasi.
5. Inventaris, perlengkapan yang melengkapi isi kantor. Termasuk perlengkapan pabrik, kantor, ataupun alat-alat besar yang digunakan dalam perusahaan. Contoh: inventaris kantor, inventaris pabrik, inventaris laboratorium, serta inventaris gudang.

Perolehan Aktiva Tetap

PSAK No.16 paragraf 6 menyatakan bahwa biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari imbalan lain yang diserahkan untuk memperoleh suatu aktiva pada saat perolehan atau konstruksi atau, jika dapat diterapkan, jumlah yang diatribusikan ke aktiva pada saat pertama kali diakui sesuai dengan persyaratan tertentu dalam PSAK lain, misalnya PSAK 53 (Revisi 2010): Pembayaran berbasis saham. Ikatan Akuntan Indonesia (2009:15.2)

Pengukuran Aktiva Tetap

Ikatan Akuntan Indonesia (2009:16.4) mengungkapkan pengukuran aktiva tetap yaitu suatu aktiva tetap yang memenuhi kualifikasi untuk diakui sebagai aktiva pada awalnya harus diukur sebesar biaya perolehan.

Pengeluaran Setelah Pengakuan Awal Aktiva Tetap

Standar Akuntansi Keuangan No.16 mengungkapkan pengeluaran setelah perolehan awal suatu aktiva tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan. Ikatan Akuntan Indonesia (2009:16.7). Aktiva diakui akan ada pengeluaran-pengeluaran untuk menunjang kinerja aktiva tetap. Pengeluaran-pengeluaran ini terbagi menjadi dua yaitu pengeluaran modal yang dikeluarkan dengan maksud menambah masa manfaat aktiva tetap, dan pengeluaran beban yang dikeluarkan untuk sekedar memelihara kinerja aktiva tetap.

Penyusutan dan Metode Penyusutan Aktiva Tetap

Ikatan Akuntan Indonesia (PSAK 2009:16.11) mengungkapkan bahwa metode-metode penyusutan dapat dilakukan dengan berbagai metode yang dapat dikelompokkan menurut metode garis lurus, metode saldo menurun dan metode jumlah unit. Definisi diatas menjelaskan bahwa penyusutan adalah pengalokasian harga perolehan aktiva tetap menjadi beban kedalam periode akuntansi. Dan untuk mengukur beban penyusutan harus menggunakan metode penyusutan yang sesuai serta diterapkan secara konsisten.

Penghentian dan Pelepasan Aktiva Tetap

Penghentian dan pelepasan aktiva tetap, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.16 Paragraf 67 (2012:16.20) menyatakan bahwa jumlah tercatat suatu aktiva tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Penyajian dan Pengungkapan Aktiva Tetap

PSAK No.1 paragraf 29 (2009:1.2), laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen berikut ini:

1. Neraca,
2. Laporan laba rugi
3. Laporan perubahan ekuitas
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan

Penelitian Terdahulu

Putra (2013), Analisis penerapan akuntansi aset tetap pada CV.Kombos Manado. Penelitian ini juga membahas mengenai penerapan PSAK no.16 tentang perlakuan akuntansi atas Aset Tetap, tetapi hanya mengenai penyusutan aktiva tetapnya dan cara perolehannya saja dan objek penelitiannya juga berbeda. Karouw (2013), Analisis penerapan PSAK No.48 (revisi 2009) penurunan nilai aset tetap pada RSUP Prof.Dr.R.D. Kandou Manado. Kesamaannya yaitu membahas mengenai penerapan akuntansi aset tetap pada objek yang sama, akan tetapi dalam penelitian ini membahas tentang penurunan nilai aset tetap PSAK No.48.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Sugiyono (2013:13) mengungkapkan data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif – komparatif. Data kualitatif yaitu berupa ulasan mengenai sejarah perusahaan dan data kuantitatif berupa laporan keuangan perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan cara:

1. Dokumentasi
Beberapa dokumen dan arsip yang relevan yang dapat dibuat dari catatan atau dokumen yang ada seperti struktur organisasi perusahaan dan laporan posisi keuangan/neraca perusahaan
2. Interview / wawancara
Metode ini dilakukan dengan pihak-pihak yang bersangkutan
3. Studi Kepustakaan
Pengumpulan data melalui kepustakaan adalah metode penelitian dengan mengumpulkan data kaitan dengan penelitian yang berasal dari buku-buku dan literatur-literatur.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan penelitian ini adalah metode analisis deskriptif-komparatif, dimana penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data laporan keuangan periode 2011-2012, dan menganalisa data yang dikumpulkan serta memberi keterangan yang dihadapi.

Definisi Operasional

Definisi operasionalnya terdiri atas:

1. Pengakuan aktiva tetap adalah dimana aktiva yang memiliki nilai diperoleh perusahaan dan diakui sebagai harta perusahaan, serta biayanya dapat dihitung secara andal.
2. Penilaian aktiva tetap adalah dimulai pada saat diakui sebesar dengan biaya perolehan aktiva tersebut.
3. Pengeluaran aktiva tetap setelah diperoleh dan diakui adalah bentuk pemeliharaan serta upaya untuk menambah masa manfaat dari aktiva tetap.
4. Penyusutan aktiva tetap adalah pengalokasian nilai aktiva yang dihitung pertahun dan dijadikan pengurang nilai aktiva tetap dari saat perolehan.
5. Pelepasan aktiva tetap merupakan perlakuan perusahaan untuk menghentikan penggunaan aktiva tetap yang telah habis umur manfaat dan tidak bisa menambah manfaat ekonomi lagi bagi pihak perusahaan, serta menghapus pencatatan nilai aktiva tetap dari laporan keuangan.
6. Penyajian dan pengungkapan adalah perlakuan untuk menyajikan aktiva tetap dalam laporan keuangan serta mengungkapkan dasar-dasar pengukuran yang digunakan, metode penyusutan yang digunakan serta beberapa hal lainnya yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sejarah Perusahaan

RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado yang saat ini terletak di Jl. Raya Tanawangko sejak berdiri pada tahun 1936 pada jaman Hindia Belanda sampai pada saat ini telah empat kali berganti nama. Pertama, pada awal berdiri tahun 1936 bernama *Konigen Wilhelmina Ziekenheus (K.W.Z)*. kemudian bulan januari tahun 1942 di saat tentara *Koigun Jepang* menguasai Kota Manado rumah sakit berganti nama menjadi *KAIUGUN BIOIN*. Nama Rumah Sakit Umum Prof. Dr. R. D. Kandou Manado baru resmi digunakan pada tanggal 9 Agustus 2005 setahun setelah ditetapkan pemberian nama Rumah Sakit Umum Prof. Dr. R. D. Kandou Manado sesuai dengan SK No.730/MenKes/SK/VII/2004. Sebelum berlokasi di malalayang rumah sakit ini berlokasi di Kelurahan Wenang Kota Manado. Rumah sakit baru resmi dipindahkan di Malalayang tepatnya di Kelurahan Malalayang Satu Kecamatan Malalayang Kota Manado pada tanggal 9 Februari 1995 dan kembali berubah nama menjadi Rumah Sakit Pusat Malalayang dan ditetapkan menjadi rumah sakit unit pengguna Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No.1000/MenKes/SK/1995 tanggal 18 Oktober 1995.

Visi dan Misi RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado

Visi : menjadi rumah sakit pendidikan unggulan di kawasan timur Indonesia bagian utara.

Misi :

1. Melaksanakan pelayanan medis, keperawatan, penunjang yang profesional, bermutu, tepat waktu dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.
2. Melaksanakan pendidikan, pelatihan, dan penelitian untuk pengembangan sumber daya manusia.

3. Melaksanakan pengelolaan administrasi umum, keuangan dan anggaran yang efektif serta akuntabel.
4. Meningkatkan sarana dan prasarana rumah sakit dalam memberikan pelayanan .

Kebijakan Akuntansi Perusahaan

Kebijakan akuntansi yang berlaku pada RSUP Prof.Dr.R.D.Kandou merupakan prinsip bagi kegiatan akuntansi keuangan. Penyajian uraian kebijakan akuntansi ini dikelompokkan menurut komponen laporan keuangan. Masing-masing komponen mencakup uraian terperinci mengenai pengertian, klasifikasi saat pengakuan, metode pengukuran, serta penyajian dari pos-pos utama laporan keuangan. Periode akuntansi RSUP Prof.Dr.R.D.Kandou Manado dalam penyajian laporan keuangan adalah satu tahun menurut tahun takwin, yaitu 1 Januari s/d 31 Desember.

Table 1. Daftar Jenis Aktiva Tetap RSUP Prof.Dr.R.D. Kandou Manado

No.	Jenis Aktiva	Masa Manfaat	Harga Perolehan
1.	Tanah		Rp. 331.235.768.000,-
2	Peralatan dan Mesin	5	Rp. 147.316.437.617,-
3	Gedung dan Bangunan	25	Rp.160.248.966.426,-
4	Jalan dan Jembatan	25	Rp. 5.241.295.950,-
5	Jaringan	25	Rp. 3.742.152.000,-
6	Inventaris Lainnya	5	Rp. 61.800.126.789,-
Total Aktiva Tetap			Rp 709.584.746.782,-

Sumber : *Neraca RSUP. Prof.Dr.Kandou Manado, 2012*

Daftar jenis aktiva tetap RSUP Prof.Dr.R.D Kandou Manado terdiri atas:

1. Tanah
Tanah merupakan jenis aktiva yang terdapat di rumah sakit Prof.Dr.R.D Kandou Manado dengan tidak memiliki jangka waktu masa manfaat karna aktiva tersebut termasuk jenis aktiva yang tidak habis dipakai atau tidak menyusut. Harga perolehan aktiva tersebut berjumlah Rp.331.235.768.000,-
2. Peralatan dan mesin
Peralatan dan mesin adalah jenis aktiva yang ada di rumah sakti Prof.Dr.R.D Kandou dengan memiliki masa manfaat selama 5 tahun serta dengan harga perolehannya berjumlah Rp.147.316.437.617,-
3. Gedung dan Bangunan
Gedung dan bangunan adalah jenis aktiva tetap yang ada di rumah sakit Prof.Dr.R.D.Kandou Manado dengan masa manfaatnya selama 25 tahun. Jenis aktiva tersebut memiliki harga perolehan sebesar Rp.160.248.966.426,-
4. Jalan dan Jembatan
Jalan dan jembatan adalah aktiva tetap yang terdapat di rumah sakit Prof.Dr.R.D.Kandou Manado. Jenis aktiva tersebut memiliki masa manfaat selama 25 tahun. Harga perolehan jalan dan jembatan sebesar Rp. 5.241.295.950,-
5. Jaringan
Jaringan merupakan salah satu aktiva tetap yang terdapat pada RSUP.Prof.Dr.R.D Kandou Manado sebagai salah satu jenis aktiva yang menunjang kegiatan operasional perusahaan. Jenis aktiva tersebut memiliki masa manfaat selama 25 tahun dengan harga perolehannya sebesar Rp. 3.742.152.000,-
6. Inventaris lainnya
Inventaris lainnya merupakan jenis-jenis aktiva tetap yang terdapat juga pada RSUP.Prof.Dr.R.D Kandou yang menunjang pelayanan dalam operasional perusahaan dengan masa manfaat 5 tahun serta dengan harga perolehannya sebesar Rp.61.800.126.789,-
Total harga perolehan aktiva tetap sebesar Rp.709.584.746.782,-

Pembahasan

Pengakuan Aktiva Tetap

RSUP Prof. Dr. R. D Kandou Manado dalam perlakuan aktiva tetapnya diketahui bahwa pengakuan aktiva tetap terjadi jika dan hanya jika kemungkinan besar aktiva yang dimiliki memberikan manfaat ekonomi bagi pihak rumah sakit dan biaya perolehan dapat diukur secara andal.

Penelitian Putra (2013), mengenai analisis penerapan aset tetap pada CV. Kombos Manado. Hasilnya adalah dalam hal melaksanakan kegiatan akuntansinya berpedoman pada kebijakan akuntansi yang pada prinsipnya sudah mendekati Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16. berdasarkan penelitiannya terdahulu maka, perlakuan akuntansi aktiva tetap pada RSUP Prof.Dr.R.D Kandou Manado sangat baik.

Pengukuran dan Pengeluaran Setelah Perolehan Awal Terhadap Aktiva Tetap

RSUP Prof.Dr.R.D Kandou Manado pada kebijakan perusahaannya tercantum pada model biaya setelah diakui sebagai aktiva. Dalam analisis pengukuran aktiva tetap PSAK No.16 pada model biaya setelah diakui sebagai aktiva, aktiva tetap dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan aktiva. Dari hasil penelitian, pihak perusahaan hanya melakukan pencatatan yang didasarkan atas harga perolehannya saja, pihak rumah sakit tidak menerapkan pencatatan yang lebih jelas samapi pada pencatatan biaya perolehannya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan aktiva yang mana harus sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan. Penelitian Putra (2013), pengukuran aset tetap pada perusahaan dilakukan sesuai kebijakan perusahaan dan ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan PSAK No. 16. Berdasarkan penelitian terdahulu maka, penerapan akuntansi aktiva tetap pada RSUP Prof.Dr.R.D Kandou Manado dapat dikategorikan belum cukup baik.

Penyusutan Aktiva Tetap Pada RSUP Prof.Dr.R.D Kandou Manado

RSUP Prof.Dr.R.D Kandou dalam penyusutan aktiva tetapnya sesuai dengan ketentuan perpajakan dan secara terpisah. Ketentuan perpajakan mengenai penyusutan aktiva tetap dinilai oleh perusahaan sesuai untuk menghitung penyusutan aktiva yang dimiliki, dimana untuk sebuah aktiva tetap dihitung dengan metode penyusutan yang sama. Sesuai dengan PSAK No.16 aktiva tetap disusutkan secara terpisah.

Penghentian dan Pelepasan Aktiva Tetap RSUP.Prof.Dr.R.D Kandou Manado

PSAK No.16 menyatakan, bahwa jumlah tercatat aktiva tetap dihentikan pangsakuannya pada saat dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi dimasa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Dari hasil penelitian aktiva tetap milik RSUP Prof.Dr.R.D. Kandou Manado yang tidak dipergunakan lagi dalam operasional dikeluarkan secara administrative dari perkiraan aktiva tetap dan dibukukan pada perkiraan aktiva tetap dan dicatat berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar yang dimaksud adalah nilai tercatat yang ada pada aktiva ketika akan dilepas. Rumah sakit mengakui saat adanya pelepasan aktiva tetap yang bersangkutan sudah dapat memberikan manfaat moril bagi pihak perusahaan. Penelitian Putra (2013), penghentian dan pelepasan aktiva tetap, CV. Kombos Manado melakukan penghentian dan pelepasan aset tetap dengan cara dijual secara lelang, dihibahkan, maupun dimusnahkan. Dalam hal ini sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16. Berdasarkan penelitian terdahulu maka, penerapan akuntansi aktiva tetap mengenai penghentian dan pelepasan aktiva tetap RSUP Prof.Dr.R.D Kandou Manado sudah baik.

Penyajian dan Pengungkapan Aktiva Tetap RSUP.Prof.Dr.R.D Kandou Manado

RSUP Prof.Dr.R.D Kandou Manado menyajikan aktiva tetap sebesar nilai buku, yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, karenanya kumulasi penyusutan aktiva tetap disajikan sebagai perkiraan pengurang atas aktiva tetap. Hal ini sesuai dengan PSAK No.16 yang menyatakan bahwa aktiva tetap disajikan dalam neraca sebesar nilai perolehan aktiva tersebut dikurangi dalam akumulasi penyusutan. Setiap jenis aktiva tetap misalnya tanah atau hak atas tanah dan bangunan dan lain sebagainya harus dinyatakan dalam neraca secara terpisah atau diperinci pada catatan atas laporan keuangan. Perusahaan sudah menerapkan kebijakan ini dengan baik, dan kebijakan ini tidak menyimpang dari Standar Akuntansi Keuangan. Penelitian Putra (2013), Penyajian dan Pengungkapan Aset Tetap dalam Laporan Keuangan, secara umum tidak menyimpang dari Standar Akuntansi Keuangan. Namun, pada pengungkapan, ada beberapa informasi yang tidak dengan jelas diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Perusahaan tidak mengungkapkan dasar pengukuran yang digunakan dalam menentukan jumlah tercatat bruto. Serta informasi mengenai jumlah komitmen kontraktual dalam perolehan aset tidak diungkapkan. Berdasarkan penelitian terdahulu penerapan akuntansi aktiva tetap yang diterapkan pada RSUP Prof.Dr.R.D Kandou Manado sudah baik.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah:

1. RSUP.Prof.Dr.R.D.Kandou Manado dalam hal melaksanakan kegiatan akuntansinya berpedoman pada Kebijakan Akuntansi RSUP Prof Kandou yang pada prinsipnya sudah mendekati Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16. Penilaian/pengukuran aktiva tetap pada Aktiva Tetap Perusahaan dilakukan sesuai kebijakan perusahaan dalam hal ini pihak rumah sakit dan ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan PSAK No.16.
2. Pengakuan aktiva tetap pada RSUP Prof Kandou telah sesuai dengan PSAK No.16. RSUP Prof Kandou melakukan pengeluaran-pengeluaran atas aktiva tetap yaitu pengeluaran kas dan pengeluaran pendapatan misalnya aktiva yang sudah melewati masa manfaatnya dihapuskan atau dihibahkan. Dan prinsip ini tidak menyimpang dari PSAK No. 16.
3. RSUP Prof Kandou melakukan penyusutan aktiva tetap sesuai dengan ketentuan perpajakan. Perusahaan memilih metode saldo menurun, kecuali tanah dan menghitung penyusutan semua aktiva dengan satu metode saja. Hal ini tidak dibenarkan dalam Standar Akuntansi Keuangan. RSUP Prof Kandou melakukan penghentian dan pelepasan aktiva tetap dengan cara dihapuskan, dihibahkan, maupun dimusnahkan. Dalam hal ini sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.16.
4. Penyajian dan Pengungkapan Aktiva Tetap dalam Laporan Keuangan, secara umum tidak menyimpang dari pola yang terdapat pada Standar Akuntansi Keuangan. Namun, pada pengungkapan, ada beberapa informasi yang tidak dengan jelas diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Perusahaan tidak mengungkapkan dasar pengukuran yang digunakan dalam menentukan jumlah tercatat bruto. Serta informasi mengenai jumlah komitmen kontraktual dalam perolehan aktiva tidak diungkapkan. Daftar aktiva tetap, pengidentifikasian aktiva tetap kurang informatif karena aktiva tetap yang diperoleh ditahun berbeda digabung dalam satu daftar, selain itu masa manfaat, serta maksimum pemakaian dicatat secara serentak tahun yang sama masa umur ekonomisnya pengidentifikasiannya kurang informatif.

Saran

Saran yang dapat diberikan penulis sebagai berikut:

1. Manajemen RSUP Prof Kandou sebaiknya melakukan revaluasi secara teratur, agar perusahaan bisa memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada periode pelaporan.
2. Dalam menghitung penyusutan, perusahaan menggunakan metode-metode yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan, agar perlakuan aktiva bisa dilakukan sesuai dengan jenis-jenis aktiva tetap.

DAFTAR PUSTAKA

- Hery, 2008. *Pengantar Akuntansi I*, Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafiri. 2012. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi-Cet 12, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, Per 1 Juli 2009 (Rev 2007). *Standar Akuntansi keuangan*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Penerbit Salemba Empat.
- Karouw, Hanne. 2013. *Analisis Penerapan PSAK No.48 (Revisi 2009) Penurunan Nilai Aset Tetap Pada Rumah Sakit Umum Prof. Dr. R. D. Kandou*. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/3413>. *Jurnal EMBA*. ISSN 2303-1174 Vol.1 No.4, Manado. Diakses April, 17, 2013. Hal 110-117.

- Putra, Trio Mandala. 2013. *Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada CV. Kombos*. Manado. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/1646>. *Jurnal EMBA*. ISSN: 2303-1174 Vol 1 No.3, Manado. Diakses April, 21, 2014. Hal 1770-1891.
- Suhayati, Ely dan Sri Dewi Anggadini. 2009. *Akuntansi Keuangan*. Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Suharli, Michell. 2006. *Akuntansi Untuk Bisnis Jasa dan Dagang*, Edisi Pertama. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sophia M, 2009. *Metode Penelitian*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta, Bandung.
- Surya, Raja Adri Satriawan. 2012. *Akuntansi Keuangan ifrs*. Edisi Pertama, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Yusuf, Erhans Junaedi. 2008. *Akuntansi Berdasarkan Prinsip Akuntansi Indonesia*. Akuntansi 2. Penerbit Earcontara Rajawali, Jakarta.

